## BAB III

## METODOLOGI PENELITIAN



# Desain Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018) pendekatan kuantitatif merupakan penelitian angka-angka dan analisis dengan menggunakan statistik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian korelasi yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan sejumlah data untuk mengetahui serta menentukan ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel yaitu variabel X dan variabel Y. Desain penelitian ini dapat digambar sebagai berikut :

**Gambar 3.1**

**Desain Penelitian**

Variabel terikat Y

Kenakalan Remaja

Variabel bebas X

Pola Asuh Orang Tua

# Populasi dan Sampel Penelitian

## Populasi

Secara umum, pengertian populasi merupakan kumpulan dari keseluruhan pengukuran objek, atau individu yang sedang dikaji. Menurut Sugiyono (2018) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Jadi, populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang akan diteliti. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah anak-anak remaja di sekolah SMK Swasta YPI Amir Hamzah Medan yang berada di Jl.Meranti No.1, Sekip, Kec.Medan Petisah, Kota Medan, Sumatera Utara.

Tabel 3. 1

Populasi Penelitian

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Kelas | Jumlah |
| 1 | XI TKJ | 40 Siswa |
| 2 | XI AP | 40 Siswa |
| 3 | XI AK | 40 Siswa |
| Jumlah | | 120 Siswa |

## Sampel

Menurut sugiyono (2018) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil jumlah sampel dengan menggunakan metode *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak, dimana seluruh anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel tanpa membedakan strata (Sugiyono, 2018).

Berdasarkan dari uraian di atas penulis menyimpulkan sampel adalah sebagaian individu dalam populasi yang diteliti. Arikunto menjelaskan bahwa “apabila jumlah populasi kurang dari 100, maka seluruh populasi dijadikan sampel. Selanjutnya jika jumlah populasi lebih dari 100, maka populasi dapat diambil antara 10-25%”. Adapun populasi berjumlah 120 siswa, maka 120x25% = 30. Karena populasi dibawah 100 siswa maka sampel penelitian berjumlah 30 siswa.

# Variabel dan Indikator

## Variabel

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini melibatkan 2 variabel sebagai berikut :

1. Variabel bebas / Independent (X) : pola asuh orang tua merupakan gambaran yang dimiliki oleh orang tua dalam mengasuh dan mendidik anak, yang dibentuk melalui pengalaman-pengalaman yang diperoleh dari interaksi dalam keluarga antara orang tua dan anak. Dengan adanya sebuah pola asuh, orang tua dapat mendidik, membimbing, dan mengarahkan serta mengawasi anak-anak mereka dalam bertindak dan bersikap.
2. Variabel terikat / Dependen (Y) : kenakalan remaja merupakan perbuatan-perbuatan bertentangan dengan norma-norma yang ada didalam masyarakat. Kenakalan remaja berupa perilaku menyimpag seperti mencuri, merokok, merampok, berbohong, dan lain-lain.

## Indikator

Menurut Noor (2017) item indikator harus sesuatu yang bisa dengan mudah diukur, mudah dinilai, dan tidak abstrak, tidak menimbulkan keraguan bagi orang lain. Indikator dapat berupa ciri-ciri, aspek-aspek atau sifat yang variabel.

Sesuai dengan variable penelitian ini, maka yang menjadi indikator adalah sebagai berikut :

1. Indikator Pola Asuh Orang Tua, menurut Baumrind (dalam Wiwit Wahyuning, 2003) adalah sebagai berikut :
2. Pola Asuh Otoriter
3. Pola Asuh Permisif
4. Pola Asuh Demokratis
5. Adapun Indikator Kenakalan Remaja, menurut Kartini Kartono (2014) adalah sebagai berikut :
6. Faktor Keluarga
7. Faktor Lingkungan Sekola yang tidak Menguntungkan
8. Faktor Masyarakat
9. Teman Sebaya

# Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data peneliti. Pengumpulan data ini dilakukan untuk mendapatkan bahan yang akurat. Instrumen dan teknik pengumpulan data yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner (angket). kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efektif bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa dirapkan dari responden (Sugiyono,2018).

Skala yang digunakan adalah skala likert. Menurut Sugiyono (2018) dengan skala likert, maka variabel yang aka diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian dijadikan sebagai titik tolak untuk menyususn item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan menggunakan skala likert dengan bentuk *checklist*. Dimana setiap pertanyaan atau pernyataan mempunyai empat opsi. Hal ini didapat pada tabel berikut ini :

Tabel 3. 2

Kriteria Penilaian Angket

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Pernyataan Positif** | | **Pernyataan Negatif** | |
| **Skor** | **Keterangan** | **Skor** | **Keterangan** |
| 4 | Sangat Setuju | 1 | Sangat Setuju |
| 3 | Setuju | 2 | Setuju |
| 2 | Tidak Setuju | 3 | Tidak Setuju |
| 1 | Sangat Tidak Setuju | 4 | Sangat Tidak Setuju |

Kisi-kisi angket pola asuh orang tua yang dipakai menurut Baumrind (dalam Wiwit Wahyuning, 2003) yaitu: 1) Pola asuh otoriter, 2) pola asuh permisif, 3) pola asuh demokratis.

Tabel 3. 3

Kisi-kisi angket Pola Asuh Orang Tua

**Menurut Baumrind (dalam Wiwit Wahyuning, 2003)**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Indikator** | **Item** | | **Total** |
| Favourable | Unfavourable |
| Pola Asuh Orang Tua | Pola Asuh Otoriter | 3,4,5,8,  10 | 1,2,6,7,9,  11 | 11 |
| Pola Asuh Permisif | 13,14,16,18  21,23,27 | 12,15,17,19,  20,22,25 | 14 |
| Pola Asuh Demokratis | 24,26,28,30,  31,32,33,  35,36,37 | 29,34,38 | 13 |
| Jumlah | | | | 38 |

Kisi-kisi angket Kenakalan Remaja yang dipakai menurut Kartini Kartono (2014) yaitu : 1) Faktor keluarga, 2) Faktor lingkungan sekolah yang tidak menguntungkan, 3) Faktor masyarakat, 4) Teman sebaya

Tabel 3. 4

Kisi-kisi angket Kenakalan Remaja

**Menurut Gunarsa (2007)**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Indikator** | **Item** | | **Total** |
| favourable | Unfavourable |
| Kenakalan Remaja | Faktor Keluarga | 1,5,6 | 2,3,4,7,  8 | 8 |
| Faktor Lingkungan Sekolah | 11,12,28,31,  32 | 9,10,33 | 8 |
| Faktor Masyarakat | 15,17,18,34 | 13,14,16,  19,20, | 10 |
| Teman Sebaya | 21,23,26,30,  35,36 | 22,25,24  27,29 | 11 |
| Jumlah | | | | 36 |

## Validitas Instrument

Menurut Sugiyono (2018) hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Uji validitas yang digunakan ialah *Korelasi Product Moment,* adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

**Keterangan :**

rxy : koefisien korelasi pengaruh variabel x dengan variabel

: nilai untuk item angket

: Nilai total seluruh item angket

: Jumlah hasil perkalian skor x dan y

: Jumlah kuadrat Distribusi x

: Jumlah kuadrat skor total

: Jumlah Responden

## Reliabilitas Instrumen

Menurut Sugiyono (2018) hasil penelitian yang reliabel, bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Untuk itu mengukur reliabilitas instrument dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbanch Alpha* sebagai berikut :

**Keterangan :**

: Reliabilitas

: Banyaknya butir pernyataan

∑ : Jumlah variabel semua item

: Variabel total

# Prosedur Penelitian

langkah-langkah penelitian tersebut selengkapnya adalah sebagai berikut:

1. Memilih masalah, adalah sebuah langkah dari suatu kegiatan penelitian.
2. Studi pendahuluan, untuk mencari informasi yang diperlukan oleh peneliti agar mahasiswa lebih akurat dan jelas.
3. Merumuskan masalah, agar masalah yang akan diteliti menjadi jelas dan peneliti dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.
4. Merumuskan anggapan dasar, sesuatu yang diyakini kebenarannya oleh peneliti yang akan berfungsi sebagai hal-hal yang akan dipakai untuk tempat berpijak bagi peneliti didalam melaksanakan penelitian.
5. Hipotesis, kebenaran sementara yang ditentukan tetapi masih harus diuji kebenarannya.
6. Memilih pendekatan, metode atau cara melakukan penelitian
7. Menentukan variabel dan sumber data, padalangkah ini menjawab pertanyaan “Apa yang diteliti” dan “Dari mana data diperoleh”.
8. Menentukan dan manyusun instrument
9. Mengumpulkan data
10. Analisis data
11. Menarik kesimpulan

# Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018) dalam penelitian kuantitatif, analisis data diartikan sebagai upaya mengelolah data menjadi suatu informasi, sehingga dapat dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari responden terkumpul, yang kemudian akan dianalisis data merupakan pengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Data atau fakta yang dikumpulkan adalah mengenai Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kenakalan Remaja Siswa Kelas XI SMK Swasta YPI Amir Hamzah Medan Tahun Ajaran 2021/2022. Maka teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

## Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistrbusi normal atau diambil dari populasi normal.Uji statistk normalitas yang digunakan ialah uji *kolmogorov smirnov*, adapun rumus yang digunakan adalah sebagai beikut.

KD = 1,36

**Keterangan:**

n1 = Jumlah responden

n2 = Jumlah responden yang diharapkan

## Uji Hipotesis Penelitian

Didalam penelitian kuantitatif, untuk mengetahui apakah pola asuh orang tua dapat mempengaruhi kenakalan remaja di SMK Swasta YPI Amir Hamzah Medan adalah :

Ho : tidak ada pengaruh yang signifikan pola asuh orang tua terhadap kenakalan

remaja

Ha : ada pengaruh yang signifikan pola asuh orang tua terhadap kenakalan remaja.

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :